

SOSIALISASI PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN KEPADA GENERASI PENERUS MAJELIS TAKLIM ATTAWABIEN SAMARINDA

SOCIALIZATION OF THE USE OF LIGHT FIRE EXTINGUISHER TO THE NEXT GENERATION OF THE MAJELIS TAKLIM ATTAWABIEN SAMARINDA

Mustafa¹, Harjanto², Ramli Thahir³

^{1,2,3} Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: mustafa@polnes.ac.id¹

Article History:

Received: 29.09.2024

Revised: 20.10.2024

Accepted: 16.11.2024

Abstrak: Majelis taklim Attawabien merupakan tempat kegiatan siar islam yang memiliki lingkungan cukup kompleks. Termasuk komponen didalamnya meliputi sarana kegiatan pengajian berupa meja, kursi dan alquran serta buku-buku islam penunjang lainnya yang bervariasi beserta fasilitas dan peralatannya. Sarana, fasilitas dan peralatan yang digunakan harus dipelihara sesuai dengan teknis dan fungsinya guna menjaga keamanan dan mencegah terjadinya resiko bahaya termasuk bahaya kebakaran. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka memberikan rasa aman kepada para anak didik pada kegiatan pengajian, pengurus majelis taklim dan masyarakat disekitarnya. Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah terwujudnya peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi kebakaran serta betapa pentingnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi warga melalui sosialisasi tentang penggunaan alat pemadam api ringan kepada muda mudi generasi penerus di Majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda dan juga terciptanya keharmonisan antara lingkungan civitas akademika dengan masyarakat tempat diadakannya program kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan program ini menggunakan metode sosialisasi dan tata cara penggunaan alat pemadam api ringan. Hasil dari kegiatan ini berupa laporan kegiatan, media cetak dan video kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta sosialisasi tentang penggunaan alat pemadam api ringan kepada muda mudi generasi penerus di Majelis Taklim At-towwibin Samarinda.

Kata Kunci: Alat pemadam api ringan, generasi penerus, sosialisasi

Abstract: The At-tawabien Islamic study group is a place for Islamic broadcasting activities that has a fairly complex environment. The components include study activity facilities in the form of tables, chairs the Koran, and other supporting Islamic books that vary along with their facilities and equipment. The facilities, facilities, and equipment must be maintained to their technical and functional requirements to maintain security and prevent the risk of danger including fire hazards. This effort is carried out to provide a sense of security to students in study activities, the management of the Islamic study group, and the surrounding community. The purpose of this Community Service activity is to realize an increase in public awareness and knowledge about the actions that must be taken in dealing with fires and how important fire prevention and control is for residents through socialization about the use of light fire extinguishers to young people, the next generation at the At-tawwibin Islamic study group on Jalan DR. Sutomo Samarinda and also the creation of harmony between the

academic community and the community where this community service program is held. The methodology for implementing this program uses the socialization method and procedures for using light fire extinguishers. The results of this activity are in the form of activity reports, printed media, and videos of community service activities and socialization about the use of light fire extinguishers to young people, the next generation at the At-tawwibin Taklim Assembly.

Keywords: *Light Fire Extinguisher, Next Generation, Socialization*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia khususnya di kota Samarinda hampir semua kelurahan memiliki kegiatan majelis taklim. Dengan tujuan utama terbentuknya majelis taklim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan. Dan majelis taklim tersebut memiliki 3 fungsi, adalah pendidikan, pembinaan serta fungsi sosial. Salah satu majelis taklim yang ada di kota Samarinda adalah majelis taklim Attawabien.

Pada dasarnya majelis taklim Attawabien merupakan tempat kegiatan siar islam yang memiliki lingkungan cukup lengkap. Termasuk komponen didalamnya meliputi sarana kegiatan pengajian berupa meja, kursi dan alquran serta buku-buku islam penunjang lainnya yang bervariasi beserta fasilitas dan peralatannya. Sarana, fasilitas dan peralatan yang digunakan harus dipelihara sesuai dengan teknis dan fungsinya guna menjaga keamanan dan mencegah terjadinya resiko bahaya termasuk bahaya kebakaran. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka memberikan rasa aman kepada para anak didik pada kegiatan pengajian, pengurus majelis taklim dan masyarakat disekitarnya.

Dalam rangka kesiapsiagaan terjadinya bahaya kebakaran akan dilaksanakan sosialisasi pencegahan dan simulasi penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Kegiatan diikuti oleh pengurus majelis taklim Attawabien berjumlah 10 orang. Tujuan kegiatan Sosialisasi APAR adalah memberikan ketrampilan kepada pengurus majelis taklim Attawabien supaya mampu menggunakan APAR dengan tepat dan benar pada saat terjadi kebakaran dalam skala kecil/ringan.

Salah satu cara dalam memberikan pelayanan Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi kebakaran. Untuk itu Politeknik Negeri Samarinda melalui kegiatan P3M ini memberikan sumbangsi pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pengabdian bertajuk "Sosialisasi tentang "Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan kepada Muda Mudi Generasi Penerus di Majelis Taklim At-tawwibin

jalan DR.Sutomo Samarinda”. Ini merupakan salah satu komitmen dari Polnes untuk mendukung tri darma Perguruan Tinggi.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang ada dilokasi pengabdian adalah oleh karena majelis taklim Attawabien merupakan tempat kegiatan siar islam yang memiliki lingkungan cukup kompleks. Termasuk komponen didalamnya meliputi sarana kegiatan pengajian berupa meja, kursi dan alquran serta buku-buku islam penunjang lainnya yang bervariasi beserta fasilitas dan peralatannya. Sarana, fasilitas dan peralatan yang digunakan harus dipelihara sesuai dengan teknis dan fungsinya guna menjaga keamanan dan mencegah terjadinya resiko bahaya termasuk bahaya kebakaran.

Hal ini akan menjadi kendala bagi pengurus majelis taklim Attawabien yang masih kurang memahami akan penting menjaga keamanan dan mencegah terjadinya resiko bahaya termasuk bahaya kebakaran. Salah satu cara dalam memberikan pelayanan dalam wujud nyata yakni sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi kebakaran. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka memberikan rasa aman kepada para anak didik pada kegiatan pengajian, pengurus majelis taklim dan masyarakat disekitarnya.

Solusi dan Target

Pada kegiatan pengabdian ini langkah yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga hasil kegiatan akan dapat diuraikan dan dianalisis sesuai dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan. Teknik pendekatan awal adalah data yang digunakan antara lain: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Pembuatan Proposal, dan 4) Pelaksanaan Kegiatan.

Berdasarkan hasil studi awal diketahui bahwa para pengurus majelis taklim Attawabien masih kurang memahami akan pentingnya menjaga keamanan dan mencegah terjadinya resiko bahaya termasuk bahaya kebakaran.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka usaha perbaikan terwujudnya peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi kebakaran serta betapa pentingnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi warga melalui sosialisasi tentang penggunaan alat pemadam api ringan kepada muda mudi generasi penerus di Majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda dapat tercapai. Oleh karena itu perlu sentuhan pendekatan sosial, dan ilmu

pengetahuan yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Indra G.R., 2015).

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi tentang penggunaan alat pemadam api ringan kepada muda mudi generasi penerus di majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda dapat tercapai. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di lapangan adalah sebagai berikut: melalui studi awal atau survei lokasi ke di Majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda

Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah terwujudnya peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi kebakaran serta betapa pentingnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi warga melalui sosialisasi tentang penggunaan alat pemadam api ringan kepada muda mudi generasi penerus di Majelis taklim At-towwibin jalan DR. Sutomo Samarinda serta terciptanya keharmonisan antara lingkungan civitas akademika dengan masyarakat tempat diadakannya program kegiatan pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan awal diperlukan untuk dapat melaksanakan sosialisasi penggunaan alat pemadam kebakaran api ringan. Hal ini diperuntukkan untuk memperoleh gambaran awal tahapan yang akan dikerjakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan sosialisasi/pelatihan (jadwal kerja dan biaya operasional) dan mengumpulkan data-data primer maupun sekunder dari masyarakat sebagai objek latih utamanya dalam rangka penyediaan peserta sosialisasi/peatihan pada kegiatan sosialisasi/pelatihan dalam pengabdian pada masyarakat ini yang akan dilaksanakan.

Adapun sasaran dari kegiatan sosialisasi penggunaan alat pemadam kebakaran api ringan ini adalah para pengurus majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda yang berjumlah 10 orang. Dan dilibatkan pihak-pihak yang terkait dalam hal ini adalah pimpinan majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda sebagai mitra dalam kegiatan PKM kepada masyarakat ini. Tim sosialisasi, para generasi muda mudi majelis taklim At-tawwibin dan para pengurus majelis taklim At-towwibien berkumpul bersama untuk mendapatkan pengarahan tentang cara penanggulangan kebakaran menggunakan APAR.

Kegiatan sosialisasi penggunaan alat pemadam kebakaran api ringan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan pengoperasian alat alat pemadam kebakaran api ringan yang disertai dengan tanya jawab. Sosialisasi penggunaan alat

pemadam kebakaran api ringan (APAR) dilakukan dengan metode sosialisasi dan praktik (simulasi/demonstrasi penggunaan APAR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian Politeknik Negeri Samarinda melakukan konfirmasi tentang jadwal dan lokasi kegiatan pengabdian dengan pimpinan majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda. Akhirnya ditetapkan oleh pimpinan majelis taklim At-towwibin dilaksanakan di Masjid At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda.



Gambar 1 Lokasi Tempat Pelaksanaan Pengabdian

Setelah itu dilangsungkan pelaksanaan kegiatan. Dimana kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh undangan para generasi muda mudi majelis taklim At-towwibin dan para pengurus majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda. Para undangan yang hadir adalah para generasi muda mudi majelis taklim At-towwibin dan para pengurus majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda. Undangan yang hadir perwakilan para generasi muda mudi majelis taklim At-towwibin dan para pengurus majelis taklim At-towwibin jalan DR.Sutomo Samarinda (absensi terlampir). Untuk para pengurus masjid yang hadir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi di Lokasi (Pemberian materi oleh Tim Pengabdian)

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian ini langkah yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan persuasif, sehingga hasil kegiatan akan dapat diuraikan dan dianalisis sesuai dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan. Teknik pendekatan awal adalah data yang digunakan antara lain: 1) Observasi Informan, 2) Wawancara, 3) Pembuatan Proposal dan 4) Pelaksanaan Kegiatan.

Berdasarkan hasil studi awal diketahui bahwa: metode yang digunakan oleh tim pengabdian dalam memberikan pelatihan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Metode ceramah dapat diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat peraga (APAR), baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, maka upaya dalam menambah pengetahuan dasar dan meningkatkan keterampilan kepada peserta sosialisasi dapat tercapai.

Oleh karena itu, perlu sentuhan pendekatan sosial dan ilmu pengetahuan yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya dapat dibuktikan oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat oada masyarakat dalam bentuk perbaikan kesehatan dan kenyamanan di masjid dapat ditingkatkan.

Dengan pelaksanaan pengabdian ini, para pengurus majelis taklim At-towwibin sangat antusias dan bersemangat mendengarkan ceramah dan pemberian materi pelatihan oleh ketua tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Samarinda.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian dimana sasarannya adalah muda mudi generasi penerus di majelis taklim At-tawwabien Samarinda khususnya pengurus Majelis Taklim At-tawwabien Samarinda. Hasil Kegiatan sosialisasi terselenggara dengan baik, yang ditunjukkan dari tampak antusiasnya dari para muda mudi generasi penerus di majelis taklim At-tawwabien Samarinda dan pengurus Majelis Taklim At-tawwabien Samarinda berkumpul ke lokasi pelaksanaan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Samarinda (P3M POLNES) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, serta segala pihak yang telah mendukung demi kelancaran berjalannya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dinasdamkar.sukabumikab.go.id>

<https://kalicari.semarangkota.go.id/lpmk/sosialisasipencegahandanpenanggulangankebakaran>

<https://dinkes.kulonprogokab.go.id/detil/1158/sosialisasi-dan-simulasi-penggunaan-apar-bagi-karyawan-upt-labkes-kulon-progo>